PENGARUH BOPO, CAR, FDR DAN ROA TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)

Reandy Sabtatianto
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
sabtatiantoreandy@yahoo.com

Muhamad Yusuf
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
yusuf_moh2002@yahoo.com

Diterima 10 Desember 2018
Disetujui 18 Desember 2018

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposits Ratio, Return on Assets terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah BOPO, CAR, FDRdanROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.
Data yang digunakan. dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling,. terdapat 8 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokrelasi), Pengujian Model terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier. Uji Hipotesis terdiri dari Analisis Regresi Data Panel, Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Hasil penelitian menyimpulkan, (1) BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, (2) CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, (3) FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, (4) ROA secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012- 2016, (5) BOPO, CAR, FDR, ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016.

Kata Kunci: BOPO, CAR, FDR, ROA, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di

perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Ismail, 2010).

Seiring dengan kondisi perbankan nasional yang mengalamiperlambatan, perkembangan perbankan syariah pada tahun 2015 juga cenderung melambat. Walaupun masih mencatatkan angka positif, pertumbuhan perbankan syariah tahun 2015 tidak lagi setinggi pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya yang mencapai angka dua digit yang relatif tinggi (bahkan lebih tinggi dibanding perbankan konvensional). Pertumbuhan aset, pinjaman yang diberikan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan Syariah nasional tahun 2015 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 9,00%, 7,06% dan 6,37%. Total aset industri perbankan syariah nasional pada tahun 2015 mencapai sebesar ±Rp304,0 triliun, PYD sebesar ±Rp218,7 triliun dan DPK sebesar ± Rp236,0 triliun.

Rasio kecukupan modal diwakili dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah rasio kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana deposan. Tujuannya adalah agar likuiditas atau kemampuan bank membayar kepada deposan cukup terjamin. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan (Amelia, 2011). Penelitian mengenai Financing to Deposits Ratio (FDR) menunjukan hasil yang berbeda, Arifa (2008) menunjukan hasil bahwa Financing to Deposits Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan penelitian Amelia (2011) menunjukan bahwa Financing to Deposits Ratio (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Penelitian mengenai return on asset (ROA) menunjukan hasil yang berbeda, Pramilu (2012) menunjukan hasil bahwa return on asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan penelitian Juwariyah (2008) dan Anggrainy (2010) menunjukan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank Syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Dapat disimpulkan jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah juga akan mengalami penurunan bahkan kemungkinan besar nasabah akan lebih memilih memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana dari pihak ketiga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh BOPO,

CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Financing to Deposits Ratio berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah Return on Assets berpengaruh terhadap tingkat mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposits Ratio, dan Return on Assets secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang dapat melaksanakan aktivitasnya dalam pemberian jasa dan lainnya berdasarkan prinsip syariah Islam, penggunaan instrument bunga (riba) dan beroperasi dengan prinsip seperti menghindari bagi hasil, sedangkan menurut Undang-Undang no.21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa bank Syariah adalah sebagai berikut:

"Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah."

Return on Assets

Return On Asset(ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan(Frianto, 2012:71). Return on Asset (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan. ROA diukur dengan rumus:

ROA = Laba bersih x 100% Total Aset

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut VeithzalRivai (2013:131), BOPO adalah biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Beban Operasional pendapatan operasional dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aset produktif yang berisiko. CAR merefleksikan kemampuan sebuah bank menghadapi kemungkinan resiko kerugian tak terduga. Karena itu tingkat CAR yang dimiliki oleh sebuah bank dapat membentuk persepsi pasar terhadap tingkat keamanan bank yang bersangkutan. Hal ini selanjutnya dapat mempengaruhi penerimaan pasar terhadap bank tersebut yang tergambar antara lain dari borrowsing rate yang harus dibayarnya. CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aset Tertimbang menurut resiko}} \text{ x } 100\%$$

Finance to Deposits Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Financing to deposit Ratio (FDR) ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa call money yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, dimana pemenuhannya dilakukan dari aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Financing to deposit Ratio (FDR) dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga} + \text{modal inti}} \times 100\%$$

Return on Assets (X4)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

III. Metodologi

Variabel dependent Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Tingkat bagi hasil deposito mudharabah yaitu pembagian atas hasil usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu

pihak nasabah dan bank syariah. Jika perusahaan menggunakan gross profit sharing maka tingkat bagi hasil dihitung dengan rumus (Persentase Nisbah x Laba Kotor). Jika perusahaan menggunakan profit sharing maka tingkat bagi hasil dihitung dengan rumus (Persentase Nisbah x Laba Rugi Bersih).

Teknik Analisis Data

Penelitian yang diteliti bersifat kuantitatif,dimana analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono 2012:206). Adapun metode estimasi data panel dikelompokan menjadi tiga yaitu common effect, fixed effect dan random effect dengan menggunakan estimasi GLS. Alat analisis yang digunakan adalah uji Chow dan uji
Hausman. Selain itu uji statistic yang digunakan adalah uji signifikansi simultan (uji Global / F-Stat), koefisiensi determinasi dan uji parsial (uji statistic t) Dan alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews versi 8.0.

Analisis Deskriptif

Pada Statistik deskriptif gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data bila dalam suatu penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

Estimasi Menggunakan Data Panel

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pengolahan data, maka penelitian ini mengunakan bantuan alat uji analisis, untuk uji regresi akan menggunakan Eviews versi 8.0 dalam pengolahan datanya.

PengujianModel

Seperti yang kita ketahui diatas bahwa dalam data panel kita dapat menggunakan tiga pendekatan dalam mengestimasi, oleh karena itu kita perlu melakukan pengujian untuk menentukan mana diantara ketiga pendekatan tersebut yang paling sesuai dengan data yang digunakan.

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel maka Ho ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel yang digunakan berarti kita menggunakan model fixedeffect.

1. Uji Haussman digunakan untuk menentukan apakah menggunakan modelfixed effect atau model random effect
Model Uji Haussman yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$W=X^2[K-1]=[b-\hat{\beta}]'[b-\hat{\beta}]$$

Goodness of Fit Test

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan berarti disebabkan).

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel X1 (Inflasi), dan X2 (DPK) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembiayaan Murabahah) yang dinyatakan dalam nilai angka persentase. Besar koefisien determinasi (R2) terletak antara 0 dan 1 atau antara 0% dan 100%. Sebaliknya jika R2 = 0, model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variabel X1 (Inflasi), dan X2 (DPK) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembiayaan Murabahah). Kecocokan model dikatakan lebih baik jika R2 semakin dekat dengan 1. Jadi untuk batas nilai koefisien determinasi adalah 0 <R2< 1. Menurut Priyatno bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted.

Uji Global (F-Stat)

Tujuan menguji apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan Ftabeldengan tingkat signifikan 0,05 atau nilai probabilita Fstat sebesar 0,0000 < 0,05 (alpha 5%).

Path Analysis

Dalam pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui suatu variabel intervening dilakukan dengan menggunakan metode jalur (Path Analysis) menggunakan program / Software Eviews , karena analisis tersebut dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap suatu variabel dependen dari beberapa variabel independen melalui suatu variabel intervening.

Pengaruh Langsung dan Tidak langsung

Teknik analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan model dekomposisi (model dekomposition path analysis) dengan menggunakan Program Eviews. Model dekomposisi (model dekomposition path analysis) ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, X3, dan X4dengan Y. Model dekomposisi adalah model yang menekankan pada pengaruh yang bersifat kausalitas antarvariabel, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dalam kerangka path analysis, sedangkan hubungan yang sifatnya non kausalitas atau hubungan korelasional yang terjadi antar variabel eksogen tidak termasuk dalam perhitungan ini.

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas, variabel terikat, Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Uji statistik T (Parsial)

Uji T dilakukan dengan tujuan menguji apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyaipengaruh terhadap variabel dependen. Uji Tdapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan ttabeldengan tingkat signifikan 0,05 yang mana perhitungan ini adalah sebagai berikut:

IV. Hasil Penelitian

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	TBH (Y)	BOPO (X_1)	CAR (X_2)	FDR (X_3)	ROA (X_4)
Mean	84577.53	0.887916	0.193003	0.949920	0.009217
Maximum	629465.0	1.220000	0.951300	1.629700	0.032900
Minimum	586.0000	0.507600	0.107400	0.741400	-0.080000
Std. Dev.	107896.9	0.096737	0.100386	0.112025	0.011201
Observations	160	160	160	160	160

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Berdasarkan hasil uji desktiptif, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah menunjukkan variabel dependen dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rata rata (mean) dari variabel TBH Deposito Mudharabah adalah 84.577,53 dengan standar deviasi sebesar 107.896,90. Standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata, yang menunjukkan bahwa data di dalam variabel ini terdistribusi dengan baik. Maximum nilai TBH Deposito Mudharabah adalah 629.465,00 yang merupakan nilai TBH Deposito Mudharabah yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kuartal IV tahun 2012. Nilai minimum TBH Deposito Mudharabah adalah 586,000 yang merupakan nilai TBH Deposito Mudharabah dari Bank BCA Syariah kuartal I pada tahun 2012.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan variabel independent dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rata rata (mean) dari variabel BOPO adalah sebesar 0.887916 dengan standar deviasi sebesar 0.507600. Standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata, yang menunjukan bahwa data di dalam variabel ini terdistribusi dengan baik. Maximum nilai BOPO adalah 1.220000 yang merupakan nilai BOPO pada kuartal IV tahun 2016. Nilai minimum BOPO adalah 0.507000 yang merupakan nilai BOPO dari bank Panin Dubai Syariah kuartal IV tahun 2012.
3. Capital Adequacy Ratio (CAR)menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rata rata (mean) dari variabel CAR adalah sebesar 0.193003 dengan standar deviasi sebesar 0.100386. Standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan ratarata, yang menunjukan bahwa data di dalam variabel ini terdistribusi dengan baik. Maximum nilai CAR adalah 0.9513 yang merupakan nilai CAR Bank Muamalat Indonesia Kuartal IV tahun 2016. Nilai minimum CAR adalah 0.107400 yang merupakan nilai CAR dari Bank Syariah Bukopin pada Kuartal II tahun 2014.
4. Financing to Deposits Ratio (FDR)menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rata rata (mean) dari variabel FDR adalah sebesar 0.949920 dengan standar deviasi sebesar 0.112025. Standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan ratarata, yang menunjukan bahwa data di dalam variabel ini terdistribusi dengan baik. Maximum nilai FDR adalah 1.6297 yang merupakan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah Kuartal IV tahun 2012. Nilai minimum FDR adalah 0.7414 yang merupakan nilai FDR dari Bank BCA Syariah Kuartal I tahun 2012.
5. Return On Asset (ROA) menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rata rata (mean) dari variabel ROA adalah sebesar 0.009217 dengan standar deviasi sebesar 0.3290. Standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata, yang menunjukan bahwa data di dalam variabel ini tidak terdistribusi dengan baik. Maximum nilai ROA adalah 0.03290 yang merupakan nilai ROA Bank Panin Dubai Syariah Kuartal

IV tahun 2012. Nilai minimum ROA adalah -0.080 yang merupakan nilai ROA dari Bank Jawa Barat dan Banten Syariah Kuartal IV tahun 2016.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

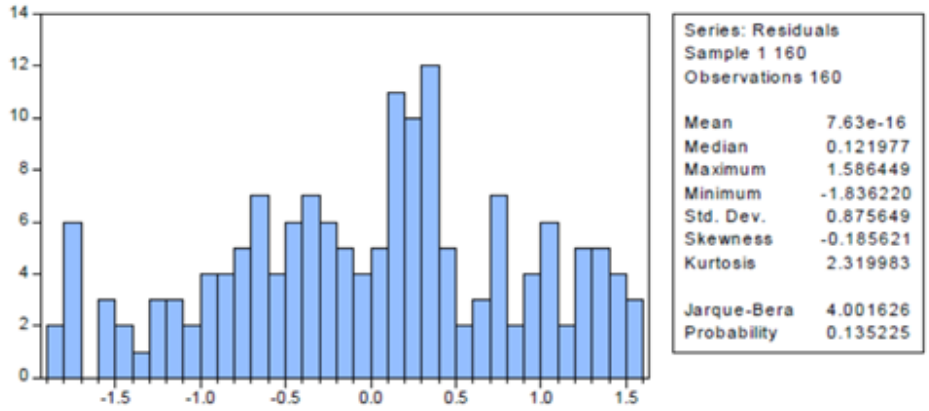

Gambar 1. Uji Normalitas

Dari hasil yang didapatkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,135225. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data normal karena probabilitas jarque-bera> 0,05.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

2. Uji Multikoliniearitas

	X1_	X2_	X3_	X4_
X1_	1.000000	-0.091854	-0.112122	-0.260189
X2_	-0.091854	1.000000	-0.250820	0.046602
X3_	-0.112122	-0.250820	1.000000	0.204464
X4_	-0.260189	0.046602	0.204464	1.000000

Terlihat bahwa tidak ada koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0,80 atau mendekati 1. Dengan demikian tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.564940	Prob. F(14,145)	0.0925
Obs*R-squared	31.75884	Prob. Chi-Square(14)	0.0943
Scaled explained SS	19.67101	Prob. Chi-Square(14)	0.1409

Pada tabel di atas, nilai probabilitas obs*R-Squared sebesar 0,0943. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas obs*R-Squared lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian tidak terdapat adanya heteroskedastisitas pada data.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_	-0.367330	0.333980	-1.099857	0.2731
X2_	-1.595163	0.198096	-8.052483	0.0000
X3_	-0.479187	0.392624	-1.220473	0.2241
X4_	0.257529	0.068848	3.740536	0.0003
C	8.276482	0.476851	17.35653	0.0000

R-squared	0.337306	Mean dependent var	9.894093
Adjusted R-squared	0.320204	S.D. dependent var	1.075656
S.E. of regression	0.886876	Akaike info criterion	2.628528
Sum squared resid	121.9150	Schwarz criterion	2.724627
Log likelihood	-205.2822	Hannan-Quinn criter.	2.667550
F-statistic	19.72345	Durbin-Watson stat	1.948343
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Instrumen (Pemilihan Model Estimasi)
Uji Chow Test
Hasil Estimasi Pemilihan Model Common Effect vs Fixed Effect

Tabel 3. Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	62.911159	(7,148)	0.0000
Cross-section Chi-square	220.825203	7	0.0000

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa probabilitas chi-square adalah 0,0000 atau lebih kecil dari α=5% maka model yang tepat adalah fixed effectmodel.

Uji Hausman Test
Hasil Estimasi Pemilihan Model Fixed Effect vs Random Effect

Tabel 4. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.208462	4	0.1253

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Pada tabel di atas probabilitas chi-square adalah sebesar 0,1253 atau probabilitas chisquare > 0,05, maka model yang tepat adalah random effect. Model ini menandakan bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu.

Uji Lagrange Multiplier
Hasil Estimasi Pemilihan Model Fixed Effect vs Random Effect

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.951279	Prob. F(2,153)	0.3957
Obs*R-squared	2.108233	Prob. Chi-Square(2)	0.3485

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Pada tabel di atas probabilitas chi-square adalah sebesar 0,3485 atau probabilitas chisquare > 0,05, maka model yang tepat adalah random effect. Model ini menandakan bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu.

Kesimpulan Model

Pengujian Model Regresi Data Panel

Tabel 6. Pengujian Model

Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Chow Test	PLS atau *Common Effect* vs *Fixed Effect*	*Fixed Effect*
2.	Hausmann test	*Fixed Effect* vs *Random Effect*	*Random Effect*
3.	Lagrange Multiplier	*Common Effect* vs *Random Effect*	*Random Effect*

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel, tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, yang merekomendasikan penggunaan model random effect yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Hasil Estimasi Random Effect Model

Tabel 7. Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.049202	0.429769	21.05599	0.0000
X1?	-0.036013	0.179486	-0.200644	0.8412
X2?	-0.747959	0.178358	-4.193581	0.0000
X3?	0.130231	0.233311	0.558185	0.5775
X4?	0.093187	0.036940	2.522680	0.0127
Random Effects (Cross)				
_PT1--C	-1.056996			
_PT2--C	-0.216265			
_PT3--C	0.246567			
_PT4--C	-0.544274			
_PT5--C	0.711210			
_PT6--C	0.291902			
_PT7--C	-0.943971			
_PT8--C	1.511828			

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel, tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, yang merekomendasikan penggunaan model random effect yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 9{,}049 - 0{,}036\ \text{BOPO} - 0{,}748\ \text{CAR} + 0{,}130\ \text{FDR} + 0{,}093\ \text{ROA}$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta a sebesar 9,049 menyatakan bahwa jika variabel X1, X2, X3 dan X4, konstan,maka variabel Y 9,049.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -0,036 menyatakan bahwa setiap peningkatan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar Rp. 1 juta akan berdampak pada penurunan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah sebesar Rp.0,036 juta dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstanta.
3. Koefisien regresi X2 sebesar -0,748 menyatakan bahwa setiap peningkatan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 1% akan berdampak pada penurunan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah sebesar Rp.0,748 juta dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstanta.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap peningkatan Financing to Deposits Ratio(FDR) sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah sebesar Rp. 0,130 juta dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstanta.
5. Koefisien regresi X4 sebesar 0,093 menyatakan bahwa setiap peningkatan Return on Assets (ROA) sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah sebesar Rp. 0,093 juta dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstanta.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/02/17 Time: 21:27
Sample: 2012Q1 2016Q4
Included observations: 20
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 160
Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
R-squared	0.178335	Mean dependent var	1.366292
Adjusted R-squared	0.157131	S.D. dependent var	0.500921
S.E. of regression	0.459885	Sum squared resid	32.78162
F-statistic	8.410362	Durbin-Watson stat	0.340462
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Hasil analisis koefisien determinasi yang disajikan pada tabel 4.10. menunjukkan bahwa Adjusted R2 = 0,157131, ini dapat ditafsirkan bahwa 15,71% dari tingkat bagi hasil deposito mudharabah dapat dijelaskan oleh variasi variabel BOPO, CAR, FDR dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 84,29% tingkat bagi hasil deposito mudharabah dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

UjiStatistik – t

Tabel 9. UjiStatistik – t

Hasil Uji statistic t

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/02/17 Time: 21:27
Sample: 2012Q1 2016Q4
Included observations: 20
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 160
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.049202	0.429769	21.05599	0.0000
X1?	-0.036013	0.179486	-0.200644	0.8412
X2?	-0.747959	0.178358	-4.193581	0.0000
X3?	0.130231	0.233311	0.558185	0.5775
X4?	0.093187	0.036940	2.522680	0.0127

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

Berdasarkan tabel 4.11. di atas, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,8412 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima, dengan kata lain secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, H1 yang menyatakan "Terdapat pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016" ditolak.
2. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak, dengan kata lain secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, H2 yang menyatakan "Terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016" ditolak.
3. Variabel Financing to Deposits Ratio (FDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,5775 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima, dengan kata lain secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Financing to Deposits Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, H3 yang menyatakan "Terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016" ditolak.
4. Variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0127 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak, dengan kata lain secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, H4 yang menyatakan "Terdapat pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016" diterima.

Uji Statistik F

Tabel 10. Uji Statistik F

Hasil Uji statistic F

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/02/17 Time: 21:27
Sample: 2012Q1 2016Q4
Included observations: 20
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 160
Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics

R-squared	0.178335	Mean dependent var	1.366292
Adjusted R-squared	0.157131	S.D. dependent var	0.500921
S.E. of regression	0.459885	Sum squared resid	32.78162
F-statistic	8.410362	Durbin-Watson stat	0.340462
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Data Diolah (Eviews 8.0)

h dengan E-Views 8.0
Hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 8,410362 dan nilai signifikansi sebesar 0,000004, lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016.

Interpretasi Hasil Penelitian Hasil Estimasi Pengujian Hipotesa
Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah
Pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah menunjukan hasil bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal tersebut sesuai dengan hasil koefisien regresi sebesar -0.036013 dan probabilitas sebesar 0.8412 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa biaya operasional yang tinggi akan memperlihatkan porsi yang tidak seimbang antara pendapatan operasional dengan biaya operasional sehingga akan menimbulkan efek buruk bagi kesehatan bank yang secara langsung akan berdampak buruk juga untuk tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Namun, dampak peningkatan BOPO terhadap penurunan tingkat bagi hasil deposito mudharabah tidak signifikan.
Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahayu (2015), Agus Farinto (2014), dan juga penelitian Putri Rahayu & Bustaman (2016), yakni dalam penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah
Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah menunjukan hasil berpengaruh negatif dan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil koefisien regresi sebesar -0.747959 dan probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahayu (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Pengaruh Financing to Deposits Ratio (FDR)terhadap Tingkat Bagi Hasil
Deposito Mudharabah Pengaruh Financing to Deposits Ratio (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah menunjukan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil koefisien regresi sebesar 0.130231 dan probabilitas sebesar 0.5775 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05.
Hasil penelitan bertolak belakang dengan hasil penelitian Nofianti dkk (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara FDR dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah, serta penelitian yang dilakukan oleh Harfiah dkk (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara FDR dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah
Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah menunjukan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal tersebut sesuai dengan hasil koefisien regresi sebesar 0.093187 dan probabilitas sebesar 0.0127 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05.
Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Rahmawaty & Yudina, 2015) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada BUS yang terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah dipengaruhi secara langsung oleh return/pendapatan yang diterima oleh bank (dalam penelitian ini digunakan indikator ROA).

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposits Ratio, dan Return on Assets secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah
Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Financing to Deposits Ratio, dan Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Financing to Deposits Ratio, dan Return on Assets secara simultan akan berdampak signifikan pada peningkatan dan penurunan tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah.
Apabila kinerja keuangan bank dapat berjalan dengan baik maka kinerja keuangan bank juga dapat berjalan optimal untuk menghasilkan keuntungan atau bagi hasil kepada para nasabahnya. Dengan demikian tinggi rendahnya kinerja keuangan bank syariah yang terdiri dari Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Financing of Deposito Ratio dan Return On Asset, akan berpengaruh pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang diterima nasabah.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kecilnya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berdampak signifikan pada besar kecilnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah.

2. Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012- 2016. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Capital Adequacy Ratio (CAR) berdampak signifikan pada penurunan tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah.
3. Financing to Deposits Ratio (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kecilnya Financing to Deposits Ratio (FDR) tidak berdampak signifikan pada besar kecilnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah.
4. Return on Assets (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kecilnya Return on Assets (ROA) berdampak signifikan pada besar kecilnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah.
5. Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Financing to Deposits Ratio, dan Return on Assets secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016.

Saran

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya bank syariah dapat meningkatkan Return on Assets yang dicapai karena return atau laba yang diperoleh bank cukup besar bersumber dari pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib.
2. Sebaiknya bank syariah berupaya mengoptimalkan tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang diberikan kepada nasabah sehingga bank syariah dapat meningkatkan minat nasabah mendepositokan dananya di bank syariah.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh bank syariah yang terdaftar di OJK sebagai populasi penelitian.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen seperti non performing financing, tingkat suku bunga deposito, dana pihak ketiga, inflasi, dan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai deposito mudharabah di Indonesia.

VI. Sumber Referensi

Amelia, Rizky. 2011. Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 9, No. 3, ISSN: 1512-3436 Hal. 246-271.

Andryani, Isna K dan Kunti Sunaryo. 2012. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO, Terhadap Tingkat bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 11. Nomor 01. September 2012 ISSN: 1693-0908.

Anggrainy, Dian. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan
Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, ISSN: 1414-3542 Hal. 131-147.

Anisah, Nur, Akhmad Riduwan, Lailatul Amanah.
2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah bank syariah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 1 Nomor. 2 Maret 2013.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. Bank Syariah
dari Teori ke Praktik. Gema Insani. Jakarta.

Apriandika, Rangga. 2011. Analisis hubungan kinerja
keuangan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank syariah. Jurnal SINERGI Kajian Bisnis dan Manajemen ISSN 1410-9018.

Arifa, Umaira. 2008. Analisis Pengaruh Non
Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap persentase return bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah pada Bank Muamalat Indonesia. Jurnal Ekonomi & Bisnis, No. 3, Jilid 8, ISSN: 2414-5432.

Ascarya. 2014. Akad dan Produk Bank Syariah. PT.
Raja Grafindo Persada. Jakarta..

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011.
Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.

Dendawijaya, Lukman. 2012. Manajemen Perbankan.
Ghalia Indonesia. Jakarta.

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan.
Bandung: Alfabeta.

Frianto, Pandia. 2012. Manajemen Dana dan
Kesehatan Bank. Cetakan Pertama. Rineka Cipta. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate
Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate
dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.

Gujarati, D.N. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika.
Terjemahan Mangunsong. R.C. Buku 2. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.

Hakiem, Hilman dan Desi Silfiaratih Waluyo. 2011.

Musyarakah, Mudharabah dan Pertumbuhan Sektor Riil. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol 19 No 1. ISSN 1412-3126.

Hasibuan, Malayu. 2011. Dasar-Dasar Perbankan. Citra Aditya Bhakti. Jakarta.

Ismail. 2010. Manajemen Perbankan. Dari Teori Menuju Aplikasi. Kencana. Jakarta.

Juwariyah, Siti. 2008. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan Deposito Mudharabah Muthlaqah Studi Bank Muamalat Indonesia. Buletin Studi Ekonomi, Vol. 12, No. 1, ISSN: 1131:2136.

Karim, Adiwarman A.2011. Bank Islam Analilsis Fiqih dan Keuangan. Edisi 4. PT. Rajawali Pers. Jakarta.

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Khasanah, Iswatun. 2012. Pengaruh Rasio Camel terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Jurnal disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIV

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. BPFE. Yogyakarta.

Mawardi, Nasrah. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah. Jurnal Eksis,Vol. 4 No. 3, Februari 2008, ISSN: 1372:3965.

Muhammad. 2011. Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana. Jakarta.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. Akuntansi Syariah di Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

Prawîlu, Hadi Asy'ari. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Dinamika keuangan dan perbankan Vol. 2. No.2: ISSN : 1979-4878.

Ponco, Budi. 2008. Analiss pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Periode (2004-2007). Diponegoro

Journal of Accounting Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2013. Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Sudarsono, Heri. 2012. Bank Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi, Ekonisia, Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung :alfabeta

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP Tahun 2010 Tentang perubahan kedua atas surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/dpnp tanggal 14 Desember 2001 perihal laporan keuangan publikasi triwulanan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang di sampaikan kepada Bank Indonesia

Syamsi, Ibnu. 2014. Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja. PT Bumi Aksara. Jakarta.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan

Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Ekonisia FE UII. Yogyakarta.

Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Yaya, Rizal dkk. 2012. Akuntansi Perbankan Syariah (Teori dan Praktik Kontemporer). Salemba Empat. Jakarta.

Yusdani. 2013. Transaksi (Akad) Dalam Perspektif Hukum Islam, Millah. Jurnal Studi Agama. Vol. II, No. 2. Magister Studi Islam UII. Yogyakarta.